

The relationship of parents physical literacy to the physical activity of class 4 students**Berlian Lafitri Pany^{1ABCDE}, Ari Tri Fitrianto^{2BC}, Ahmad Maulana^{3DE}****¹ Pendidikan Olahraga, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari***Authors' Relationship: A – Study design; B – Data collection; C – Statistical analysis; D – Manuscript Preparation; E – Funds Collection*Corresponding Author: Berlian Lafitri Pany, E-Mail : berlianlafitri11@gmail.comCorresponding Author: Ari Tri Fitrianto, E-Mail : aritritfitrianto17@gmail.comCorresponding Author: Ahmad Maulana, E-Mail : lanabsa2018@gmail.com***Abstract***

The aim of this research was to determine the level of physical literacy knowledge of parents, the level of physical activity of grade 4 students, and the relationship between parental physical literacy and the physical activity of grade 4 students at SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin. The method used in this research is a non-experimental quantitative method with a correlational research design that examines the relationship between two or more variables. The population and sample in this study were all class IV students at the Sungai Asif 4 Elementary School in Banjarmasin, totaling 104 students divided into 3 classes and all parents of class IV students. The conclusion in this study was that the results of parental literacy knowledge in the "low" category were 45% (47 parents), the level of student physical activity in the "Low" category was 39% (41 students), and Sig. (2-tailed) in The correlation test is $(0.01) < (0.05)$ which means there is a significant relationship between parents' physical literacy (X) and the physical activity of grade 4 students at Sungai Andai 4 Elementary School Banjarmasin (Y).

Keywords: *relationships¹, physical literacy², physical activity³.*

Pendahuluan

Dengan perkembangan zaman saat ini, kegiatan olahraga semakin ramai dilakukan mulai dari masyarakat pedesaan hingga perkotaan tanpa pandang usia, di semua kategori umur dari anak-anak hingga orang tua. Untuk mendapatkan kesehatan, masyarakat akan berusaha mencapainya dengan cara melakukan gaya hidup sehat (Fitriana & Darmawan, 2021: 200). Setiap aktivitas manusia selalu membutuhkan dukungan fisik, sehingga kemampuan jasmani menjadi faktor penting yang mendasar dalam berbagai kegiatan manusia (Rizhardi, 2019: 298). Aktivitas fisik dapat membawa dampak positif bagi kesehatan, namun jika dilakukan dengan cara yang tidak tepat, dapat menimbulkan efek negatif.

Aktivitas jasmani bisa didapatkan di mana saja, seperti disekolah dalam mapel Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Menurut (Mudzakir & Kharisma, 2019: 289) bila dilihat dari tujuannya, Oleh karena itu, pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang mampu mendukung peningkatan perkembangan gerak. Kemampuan gerak dasar biasanya berkembang pada masa kanak-kanak (Habibie & Fitrianto, 2023: 2). Dengan melakukan aktivitas fisik, anak akan memperoleh banyak pengalaman gerak, meningkatkan kebugaran fisik, serta mengenali jati diri dan lingkungannya. Seseorang yang melakukan lebih banyak gerak lebih mungkin untuk belajar atau berpartisipasi dalam aktivitas fisik yang akan berpengaruh seumur hidup.

Pendidikan jasmani disekolah merupakan salah satu cara untuk mengembangkan aktivitas fisik karena dapat dicapai dan dipahami secara tepat (Kolovelonis et al., 2022: 1). Pernyataan itu memberi pemahaman bahwa melakukan gerakan yang berhubungan dengan olahraga termasuk dalam indikator aktivitas fisik. Aktifitas fisik terjadi melalui kontraksi otot skelet/rangka dan dapat di definisikan sebagai gerakan fisik yang meningkatkan kebutuhan kalori atau menyebabkan pengeluaran kalori tubuh melebihi kebutuhan energi istirahatnya (Wicaksono, 2021: 18). Penerapan aktivitas fisik dapat dilakukan dengan metode modifikasi permainan menggunakan alat-alat yang tersedia di sekolah agar siswa lebih menikmati kegiatan aktivitas fisik. Berdasarkan teori tersebut, disusun kerangka pemikiran bahwa karena aktivitas fisik adalah sebuah perilaku, maka pelaksanaannya memerlukan pengetahuan yang memadai. Pemberian pengetahuan tentang aktivitas fisik bisa dengan memahami konsep literasi fisik. Literasi fisik didefinisikan sebagai motivasi, kepercayaan diri, kompetensi fisik, pengetahuan dan pemahaman untuk menghargai dan mengambil tanggung jawab atas keterlibatan dalam aktivitas fisik seumur hidup menurut Whitehead dalam (Edwards et al., 2017: 123 ; Caldwell et al., 2020: 1; Cairney et al., 2016: 2). Pengenalan literasi fisik perlu dilakukan sejak dini, agar di masa depan anak memiliki kesadaran akan pentingnya aktivitas fisik. Pendapat lain dari Aspen institute menyebutkan bahwa literasi fisik adalah kemampuan, kepercayaan diri, dan keinginan untuk menjadi aktif secara fisik seumur hidup dalam (Bailey, 2021: 4). Literasi fisik bisa dibidang merupakan pendahulu dari aktivitas fisik, dan juga dikembangkan melalui aktivitas fisik, sehingga pemberian literasi fisik pada anak sangat penting karna akan mempengaruhi kegiatan aktivitasnya.

Namun, faktor utama adalah banyak orang tua yang kurang atau bahkan tidak menyadari pentingnya memberikan literasi fisik atau kemampuan beraktivitas fisik kepada anak-anak. Padahal, orang tua memiliki peran krusial dalam membentuk perkembangan anak. Mereka bertanggung jawab atas pendidikan dan berbagai aspek kehidupan sehari-hari anak, mulai dari masa kanak-kanak hingga dewasa (Reista et al., 2021: 3854). Sedangkan kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas fisik tidak dapat diterapkan dalam waktu singkat, melainkan perlu proses karena akan berlanjut seumur hidup. Dalam hal ini ditemukan kesenjangan bahwa pemahaman orang tua tentang literasi fisik anak masih belum diketahui. Khususnya di SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin, pada saat pembelajaran sebagian anak kurang begitu antusias, dan saat melakukan praktek terdapat masih banyak yang belum berhasil, dikarenakan kurangnya percaya diri sehingga anak kurang termotivasi untuk melakukan kegiatan olahraga, terdapat keterbatasan waktu oleh pendidik sehingga perlunya peran orang tua di rumah dalam memberikan pengetahuan literasi fisik terhadap anak mereka. Dari sini terlihat perbedaan anak yang memiliki pengetahuan tentang aktivitas fisik yang baik dan kurang.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mencoba meneliti mengenai pengetahuan literasi fisik orang tua, karena akan mempengaruhi kegiatan aktivitas fisik anak, semakin luas pengetahuan orang tua tentang literasi fisik maka anak akan semakin memahami pentingnya melakukan aktivitas fisik.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini mengambil pendekatan kuantitatif non-eksperimental dengan strategi korelasional, dan dilaksanakan di SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin. Populasi yang peneliti gunakan adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 104 siswa dan orang tua setiap siswa. *Sampling Jenuh* adalah metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2024. Pada tahap awal semua sampel didata pada format yang telah disediakan, selanjutnya dibagikan angket unuk mengetahui tingkat literasi fisik yang nantinya diisi orang tua siswa, dan melakukan wawancara kuisioner untuk mengetahui tingkat keterampilan aktivitas fisik siswa.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. hasil tes pengisian angket literasi fisik Orang tua (X) dan wawancara aktivitas fisik pada siswa kelas 4 SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin (Y).

No	Nama Anak	Nama Orang Tua	X	Y
1	M	A.Z	41.00	2.29
2	L. R,S.Pd	A.A.K	44.00	3.06
3	F.R	A.H	43.00	3.31
4	M.H	A.M	42.00	2.60
5	A.N.A	A.A.N	35.00	2.51
6	M.F	A.A.H	38.00	2.64
7	B.S	A.B.A	41.00	2.74
8	N.H	B.A.M	36.00	2.45
9	N.B.S	B.A.M.	47.00	3.34
10	I.D	C.D	45.00	3.15
11	F.A	D.S	46.00	3.07
12	A.W	H.O.E	36.00	2.57
13	Y.A	I.R.A	42.00	2.78
14	S.H	I.D.N	40.00	2.65
15	N.A	K.A	29.00	2.04
16	Z	K	33.00	2.33
17	D.C	M.A.Z	35.00	2.06
18	Y.N	M.N.A	32.00	2.24
19	S.R	M.N.H	35.00	2.35
20	S.N	M.A.S	47.00	3.16

21	F.L	M.A	45.00	3.03
22	S.Z	M.D.R.G	33.00	2.33
23	H.I	M.F.M	40.00	2.80
24	K	M.F.A.F	31.00	2.24
25	M.A	M.H	37.00	2.63
26	T.Y	M.N	48.00	3.01
27	R.Y	M.R	44.00	3.42
28	A.M	N.S	30.00	2.31
29	F.I	N.M	45.00	2.14
30	H.M.J	N.A	36.00	2.56
31	S.Y	N.I.A.Z	35.00	2.24
32	R.O	R.K	33.00	2.33
33	R.N	R.J	30.00	2.12
34	S.N	R	30.00	2.12
35	K.H	S.M	33.00	2.39
36	D.Y	A.H	37.00	2.95
37	R.N	A.N	28.00	1.49
38	S.N	A.K.M	38.00	1.72
39	S	D.R	38.00	2.30
40	J	F	39.00	1.97
41	A.D	H.I	44.00	3.77
42	Y.M	I.E	33.00	3.75
43	S.N	I.S.S	34.00	1.37
44	A.K	K.T.R.K	35.00	2.11
45	M	M.N.F	42.00	2.90
46	L	M.H.S	37.00	2.76
47	W.S	M.D.S	38.00	2.38
48	M.F	M.A.E	36.00	1.62
49	M.I	M.A	47.00	3.59

50	H	M.F	44.00	4.34
51	N.Y	M.F.A	37.00	3.90
52	M.I	M.H	26.00	1.42
53	M.H	M.H	36.00	3.22
54	M.R	M.R.P	38.00	2.68
55	N	M.Z.A	39.00	1.74
56	M.S	N.F	38.00	1.51
57	J.H	N.A.K	38.00	1.88
58	F	N.M	44.00	2.64
59	F.H	N.A	38.00	2.35
60	M.A	N.A.U	32.00	1.71
61	K	R.K	33.00	1.53
62	S.L	R.S	40.00	1.66
63	R.A	S.Y.S	39.00	1.96
64	K.I	S.A	36.00	1.73
65	M.I	S.N	36.00	1.85
66	T.N.N	S.A.K	38.00	2.92
67	L.Y	S.N	31.00	2.22
68	S.F	U.P.S	37.00	1.61
69	D	V.N.A	34.00	1.79
70	E	A.F	39.00	2.36
71	A.I	A.R	36.00	3.54
72	W	A.A.A	32.00	2.25
73	A.R	A.A.R	30.00	2.14
74	F.S	A.F	41.00	2.68
75	P.A	D.A	38.00	1.95
76	M.A	H.Z	37.00	2.95
77	Y	H.H	37.00	1.54
78	S.H	I.M	35.00	1.70

79	R.A	J.R	37.00	2.64
80	M.H	L.E.P	37.00	1.57
81	H.H	M.A.Z.F	35.00	1.82
82	F.Y	M.D.A.F	37.00	2.20
83	S.N	M.A	37.00	2.08
84	M.M	M.A.A	46.00	3.34
85	F	M.F.H	33.00	2.20
86	I	M.I	37.00	1.59
87	A	M.K.A	46.00	3.22
88	K.C	M.R.R	40.00	2.04
89	R	M.R.S	32.00	1.60
90	M.S	M.R.E	43.00	3.03
91	S	N	31.00	2.01
92	M.A	N.Z	33.00	2.25
93	H.P	N.Z.H	21.00	1.32
94	S.J	N.A	39.00	2.47
95	H.A	N.M	23.00	1.43
96	S.A	N.D.M	29.00	2.03
97	E.S	Q.Q.A	29.00	1.72
98	R.I	R.A.K	42.00	2.95
99	M.S	R.A.S	25.00	1.43
100	M.G	R.M	45.00	3.16
101	M.A	S.A	25.00	1.52
102	E.S	S.M.E.M	39.00	2.65
103	H.I	T.F	28.00	1.72
104	A.B	A.R.A	44.00	3.13
Jumlah			3835.00	248.63

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Fisik	104	21.00	48.00	36.8750	5.66318
Aktivitas Fisik	104	1.32	4.34	2.3902	.65027
Valid N (listwise)	104				

Berdasarkan table 2 diatas dengan N 104 menghasilkan data pengukuran variabel literasi fisik yang ditandai dengan (X) maka setelah dilakukan pengisian angket terapat hasil literasi fisik dengan nilai *minimum* yaitu 21.00 dan nilai *maximum* 48.00 dengan *mean* 36.8750 dengan *std.deviation* sebesar 5,66318. Data hasil pengukuran aktivitas fisik siswa kelas 4 SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin dengan N 104 yang dilambangkan dengan Y maka setelah dilakukan wawancara pengisian angket terdapat hasil dengan nilai *minimum* yaitu 1.32 dan *maximum* yaitu 4.34 dengan *mean* 2.3902 dan *std.deviation* sebesar 0, 65027.

Literasi Fisik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka didapatkan hasil jumlah sampel berdasarkan angket literasi fisik, adalah:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Literasi Fisik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 49	Sangat Tinggi	0	0%
2	45- 49	Tinggi	10	10%
3	39- 44	Sedang	26	25%
4	33 - 38	Rendah	47	45%
5	< 33	Sangat Rendah	21	20%
Jumlah			104	100%

(Sumber : Doni Saputra 2023)

Berdasarkan tabel diatas dengan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan literasi fisik orang tua siswa kelas 4 SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin berada dikategori “Sangat Rendah” sebesar 20% (21 orang tua), “Rendah” sebesar 45% (47 orang tua), “Sedang” sebesar 25% (26 orang tua), “Tinggi” sebesar 10% (10 orang tua), dan “Sangat Tinggi” sebesar 0% (0 orang tua).

Aktivitas Fisik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka didapatkan hasil jumlah sampel berdasarkan wawancara kuesioner Aktivitas fisik, adalah:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Aktivitas Fisik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	4.21 - 5.00	Baik Sekali	0	0%
2	3.41 - 4.20	Baik	7	7%
3	2.61 - 3.40	Sedang	32	31%
4	1.81 - 2.60	Kurang	41	39%
5	1.00 - 1.80	Kurang Sekali	24	23%
Jumlah			104	100%

(Sumber: Kowalski 2004)

Berdasarkan tabel diatas dengan menunjukkan bahwa tingkat aktivitas fisik siswa kelas 4 SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin berada dikategori “Kurang Sekali” sebesar 23% (24 siswa), “Kurang” sebesar 39% (41 siswa), “Sedang” sebesar 31% (32 siswa), “Baik” sebesar 7% (7 siswa), dan “Baik Sekali” sebesar 0% (0 Siswa).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Literasi Fisik	Aktivitas Fisik	
N		104	104	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36.8750	2.3902	
	Std. Deviation	5.66318	.65027	
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.077	
	Positive	.075	.077	
	Negative	-.073	-.050	
Test Statistic		.075	.077	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.173	.142	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.153	.128	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.144	.119
		Upper Bound	.163	.136

Berdasarkan tabel perhitungan di atas di peroleh nilai Sig. Literasi Fisik (X) sebesar 0,173, dan Aktivitas Fisik (Y) 0,142. Sedangkan harga tabel Kolmogrov-Smirnov untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 104$, sehingga dapat disimpulkan semua data berdistribusi normal. dan H_0 diterima dan disimpulkan data berdistribusi normal.

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Aktivitas Fisik	Based on Mean	1.882	20	79	.025
	Based on Median	1.650	20	79	.061
	Based on Median and with adjusted df	1.650	20	42.539	.085
	Based on trimmed mean	1.857	20	79	.028

Uji One Way Anova antara variable X dan Y yang dilakukan memperoleh hasil Sig. (*Based On Mean*) = 0,025 yang berarti Sig > dari 0,05. Sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa semua data bersifat homogen atau memiliki varian yang sama.

Correlations

		Literasi Fisik	Aktivitas Fisik
Literasi Fisik	Pearson Correlation	1	.649**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	104	104
Aktivitas Fisik	Pearson Correlation	.649**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	104	104

Hasil analisis antara variabel Literasi Fisik Orang Tua (X) terhadap Aktivitas Fisik (Y) diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar < 0,01 dan Pearson Correlation 0,649. demikian dapat dinyatakan bahwa antara variabel X mempunyai korelasi yang positif dan signifikan terhadap variabel Y dengan kriteria korelasi “kuat” (0,60 - 0,799) sesuai dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi dari sugiyono tahun 2022.

Kesimpulan

Ada hubungan literasi fisik orang tua terhadap aktivitas fisik siswa kelas 4 SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin, seperti yang ditunjukkan dari hasil temuan di analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan. Aktivitas fisik siswa kelas 4 SDN Sungai andai 4 lebih baik jika orang tua memiliki pengetahuan yang baik tentang literasi fisik. Karena dengan pemahaman literasi fisik, orang tua dapat memberikan motivasi dan keyakinan kepada setiap anak bahwa aktivitas fisik merupakan bagian penting dalam

hidupnya, berpartisipasi aktif dalam berbagai aktivitas fisik juga dapat membantu anak mengembangkan keterampilan dan pola motorik (Husnan et al., 2023: 41). Aktivitas fisik dapat mempengaruhi pada saat proses pembelajaran berlangsung, apabila siswa memiliki aktivitas fisik yang baik maka anak dapat melakukan kegiatan praktek dengan baik dan memiliki kepercayaan diri yang baik saat pembelajaran berlangsung. Sehingga anak dapat mencapai hasil yang maksimal dan manfaat yang didapat akan lebih baik pada saat pembelajaran PJOK. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan saran dapat diberikan yaitu. Bagi orang tua agar lebih meningkatkan pemahaman tentang literasi fisik agar bisa memberikan motivasi, kepercayaan diri, pemahaman, dan pengetahuan tentang pentingnya melakukan aktivitas fisik kepada anak agar kemampuan aktivitas fisik siswa dapat meningkat dan maksimal, bagi siswa agar lebih meningkatkan aktivitas fisik salah satunya dengan cara bermain, baik itu permainan tradisional maupun permainan lainnya yang memacu siswa untuk aktif bergerak dan percaya diri, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat menjadi referensi pengembangan penelitian serupa yang akan datang.

Pengakuan

Penulis menyadari bahwa penyelesaian penilaian ini akan membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang berikut yang telah berkontribusi dalam penelitian ini: Bapak Ari Tri Fitrianto, M.Pd., AIFMO selaku Kepala Program Studi Pendidikan Olahraga dan dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan arahan berupa petunjuk dalam menyelesaikan penelitian ini, juga kepada Bapak Ahmad Maulana, S.Pd., M.Pd selaku dosen.

Pembimbing, yang sudah memberikan pengarahan dalam penulisan sehingga berjalan dengan baik. Terima kasih kepada pihak sekolah SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin, yang sudah memberikan kesempatan dalam melakukan penelitian ini, dan juga sangat berterima kasih kepada guru pamong yang sudah membantu dalam rangka penelitian ini. Serta teman-teman seluruh civitas akademik FKIP Jurusan S1 Pendidikan Olahraga yang telah memberikan dukungan untuk penulis menyelesaikan penelitian ini.

Penulis sangat mengharapkan para pembaca untuk memberikan kritik dan saran karena mereka menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan. Akhir kata, saya berharapakan penelitian ini bermanfaat bagi semua para pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa mengaruniakan kepada kita semua inayahnya, serta berkah, rahmat, dan petunjuk. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Daftar Pustaka

- Bailey, R. (2021). Defining physical literacy: making sense of a promiscuous concept. *Sport in Society*, 25(1), 163–180. <https://doi.org/10.1080/17430437.2020.1777104>
- Cairney, J., Bedard, C., & Dudley, D. (2016). *Menuju Kerangka Literasi Fisik untuk Memandu Desain, Implementasi dan Evaluasi Intervensi Berbasis Gerakan Anak Usia Dini yang Menargetkan Perkembangan Kognitif*. 3.
- Caldwell, H. A. T., Di Cristofaro, N. A., Cairney, J., Bray, S. R., Macdonald, M. J., & Timmons, B. W. (2020). Physical literacy, physical activity, and health indicators in school-age children. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(15), 1–12. <https://doi.org/10.3390/ijerph17155367>
- Edwards, L. C., Bryant, A. S., Keegan, R. J., Morgan, K., & Jones, A. M. (2017). Definitions, Foundations and Associations of Physical Literacy: A Systematic Review. *Sports Medicine*, 47(1), 113–126. <https://doi.org/10.1007/s40279-016-0560-7>
- Fitriana, R., & Darmawan, D. R. (2021). Workout sebagai gaya hidup sehat wanita modern. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(2), 199–213. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i2.17571>
- Habibie, M., & Fitrianto, A. T. (2023). Keterampilan Dasar Melempar, Menangkap, Dan Memukul Bola Pada Siswa Kelas Iv SD Negeri Kebun Bunga 1 Banjarmasin. *Aisyah Journal Of Physical Education (AJoPE)*, 2(1), 1–6. <https://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/AJoPE/article/view/1235%0Ahttps://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/AJoPE/article/download/1235/548>
- Husnan, K., Lani, A., & Sunuyeko, N. (2023). kebugaran jasmani : Studi komparatif peserta didik Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. *Sriwijaya Journal of Sport*, 3, 39–50. <http://ejournal.fkip.unsri.ac.id/index.php/sjs>
- Kolovelonis, A., Samara, E., Digelidis, N., & Goudas, M. (2022). *Persepsi Siswa Sekolah Dasar Terhadap Permainan Aktivitas Fisik yang Menantang Kognitif dalam Pendidikan Jasmani*.
- Mudzakir, D. O., & Kharisma, Y. (2019). Penerapan Pendekatan Taktis Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Dasar Menghentikan Bola Pada Permainan Sepakbola. *Biomatika: Jurnal*

Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 4(02), 288–300.
<http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/article/view/380>

Reista, S., Apriliani, A., Utami, F. B., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Panca, U., & Bekasi, S. (2021). Peran Orang Tua dalam Menerapkan Kemampuan Literasi Kesehatan Anak Usia Dini pada Pandemi Covid-19 Dilingkungan Rt.04 Rw.26 Pekayon Jaya Bekasi Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3852–3862. www.covid19.go.id

Rizhardi, R. (2019). Perbandingan Kebugaran Jasmani Antara Sekolah Di Perkotaan Dan Di Pedesaan Studi Kasus Di Sma Negeri 5 Palembang Dan Sma Negeri 2 Banyuasin 2. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(3), 50. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v17i3.3658>

Wicaksono, A. (2021). *Buku Aktivitas Fisik dan Kesehatan* (Issue July). <https://www.researchgate.net/publication/353605384>